



KOMUNIKASI KESEHATAN, ROKOK, DAN MEDIA

Editor

KIKI SOEWARSO
ENI MARYANI
LESTARI NURHAJATI

Bunga Rampai Komunikasi Kesehatan Rokok dan Media

Penyunting

Kiki Soewarso, Eni Maryani, Lestari Nurhajati

pdf version - not for print

LSPR PUBLISHING

Bunga Rampai Komunikasi Kesehatan Rokok dan Media

© 2025, LSPR Institute

Penulis

Lisa Adhrianti
Nurul Kodriati
Ummu Fitrotin Nursholihah
Rafinita Aditia
Kadek Dristiana Dwivayani
Fizzy Andriani
Irwa Rochimah Zarkasi
Cut Meutia Karolina
Fitria Angeliqa
Rizanna Rosemary
Uswatun Nisa
Reni Juliani

Elisabeth Kramer
Lestari Nurhajati
Xenia Angelica Wijayanto
Rita Gani
Eni Maryani
Anastasia Maria Sri Redjeki
Budi Riyanto
Past Novel Larasaty
Hafiz Alifiarga
Jefri Audi Wempi
Chrisdina
Lucky Mochamad Kharisma

Penyunting

Kiki Soewarso, Eni Maryani, Lestari Nurhajati

Design Cover & Tata Letak

Studio UNIQ

Cetakan Pertama, Januari 2026

x + 243 hlm; 14,8 cm x 21 cm

ISBN 978-623-8544-46-2

EISBN 978-623-8544-47-9 (PDF)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial diluar ijin penerbit. Setiap bentuk pembajakan akan diproses sesuai hukum yang berlaku. Pengutipan untuk kepentingan akademis, jurnalistik, dan advokasi diperkenankan.

Trademark & Copyright Notice: Nama produk atau perusahaan mungkin merupakan merek dagang atau merek dagang terdaftar, dan digunakan hanya untuk identifikasi dan penjelasan tanpa maksud untuk melanggar hak para pihak.

Buku ini diterbitkan atas kerjasama dari Aliansi Akademisi Komunikasi Indonesia untuk Pengendalian Tembakau (AAKIPT), Indonesia Health Policy Forum (RUKKI), dan LSPR Centre for Health and Gender Literacy (LSPR CHGL)

LSPR Publishing

Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 35
LSPR Sudirman Park Campus.
Jakarta Pusat 10220
Email: publishing@lspredu

LSPR Publishing adalah penerbit perguruan tinggi dalam naungan Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR. Anggota IKAPI No. 589/AnggotaLuarBiasa/DKI/2020 dan APPTI 001.121.1.08.2020

Kata Pengantar

Rokok kerap dipahami sebagai pilihan individual, sebuah kebiasaan personal yang konsekuensinya dianggap hanya ditanggung oleh perokok itu sendiri. Namun buku ini mengajak kita untuk berhenti sejenak dari cara pandang yang sempit tersebut. Melalui perspektif komunikasi kesehatan, buku ini menunjukkan bahwa merokok adalah praktik sosial yang berkelindan erat dengan relasi interpersonal, konstruksi gender, budaya media, serta ketimpangan kuasa dalam kehidupan sehari-hari.

Indonesia masih menghadapi beban besar akibat konsumsi tembakau, terutama pada kelompok usia produktif. Di tengah lemahnya regulasi dan masifnya normalisasi rokok melalui berbagai saluran media, pendekatan kesehatan semata terbukti tidak cukup. Di sinilah kekuatan buku ini hadir: menawarkan komunikasi sebagai pintu masuk strategis untuk memahami, mengkritisi, dan mengubah perilaku merokok, bukan hanya pada level individu, tetapi juga dalam hubungan asmara, keluarga, dan ruang sosial yang lebih luas. Sebagai seseorang yang pernah mengenyam pendidikan di bidang psikologi sosial, saya termasuk yang mendukung perspektif ini: bahwa merokok adalah persoalan sosial yang juga perlu diintervensi secara sosial, bukan hanya pada level individu.

Jika merujuk pada pendekatan model sosial-ekologi, terdapat berbagai tingkat pengaruh dalam menentukan perilaku seseorang, mulai dari karakteristik individu dan relasi sosial terdekat (mikrosistem), interaksi antarberbagai lingkungan sosial (mesosistem), pengaruh eksternal seperti media dan kebijakan lokal (eksosistem), hingga faktor budaya dan regulasi nasional yang lebih luas (makrosistem). Buku ini terutama membahas mikrosistem dan mesosistem, dimana relasi sosial terdekat dan interaksi antarlingkungan sosial menjadi sangat penting, dan di sinilah ahli komunikasi berperan untuk memberikan jawaban mengenai pendekatan

komunikasi yang lebih efektif untuk setiap konteks di setiap lapisan masyarakat.

Dengan pendekatan teoritis yang kokoh dan refleksi empiris yang tajam, buku ini membuka mata kita bahwa komunikasi interpersonal dapat menjadi medan penting dalam perjuangan kesehatan publik. Keistimewaan buku ini terletak pada keberaniannya menggabungkan analisis akademik dengan kepekaan sosial. Para penulis tidak sekadar memaparkan data dan teori, tetapi juga menghadirkan narasi kehidupan nyata tentang kompromi, afeksi, kontrol, dan toleransi yang sering kali menempatkan kesehatan pada posisi yang tidak setara. Buku ini mengingatkan kita bahwa perubahan perilaku tidak selalu lahir dari larangan, melainkan dari dialog, empati, dan kesadaran kritis yang dibangun melalui komunikasi yang bermakna.

Lebih jauh, buku ini juga memberi harapan. Melalui pembahasan tentang media, literasi kesehatan, dan maskulinitas positif, pembaca diajak membayangkan strategi komunikasi yang lebih manusiawi, inklusif, dan transformatif. Strategi yang tidak menyalahkan, tetapi memberdayakan. Tidak menggurui, tetapi mengajak. Tidak hanya berbicara tentang bahaya rokok, tetapi tentang tanggung jawab, kasih sayang, dan keberanian untuk berubah demi orang-orang yang kita cintai.

Saya berharap buku ini tidak hanya dibaca sebagai karya akademik, tetapi juga sebagai sumber refleksi dan inspirasi bagi mahasiswa, peneliti, praktisi komunikasi, pembuat kebijakan, serta siapa pun yang peduli pada masa depan kesehatan masyarakat Indonesia.

Selamat membaca!

Mouhamad Bigwanto

Ketua Ruang Kebijakan Kesehatan Indonesia (RUKKI)

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
----------------------	-----

Motif Kebutuhan Interpersonal dalam Hubungan Asmara pada Mahasiswa Pasangan Perokok Aktif dan Pasif.....	1
---	----------

Lisa Adhrianti

Fenomena Perokok Aktif di Indonesia	1
Kebutuhan Hubungan Interpersonal William Schutz.....	4
Motif Kebutuhan Interpersonal dalam Hubungan Asmara Mahasiswa.....	7
Implikasi Sosial dan Strategi Literasi Kesehatan dalam Hubungan Asmara	12

Mengembangkan Media Tanpa Rokok bagi Ayah Baru: Strategi Komunikasi Berbasis Gender untuk Pengendalian Tembakau di Indonesia	17
---	-----------

Nurul Kodriati, Ummu Fitrotin Nursholihah

Pendahuluan.....	17
Maskulinitas dan Tantangan Gender dalam Perilaku Merokok.....	18
Dampak Spesifik Rokok pada Anak dan Keluarga	19
Pendekatan Teoritis.....	22
Pendekatan Partisipatif dalam Pengembangan Media	23
Prinsip Desain dan Penyusunan Pesan.....	24
Bentuk Media dan Saluran Distribusi.....	26
Implikasi dan Rekomendasi	29
Penutup	30

Strategi Komunikasi Persuasif <i>Chatbot Quitina</i> oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk Mendukung Perilaku Berhenti Merokok	35
---	-----------

Rafinita Aditia

Komunikasi Persuasif	35
Strategi Komunikasi Persuasif <i>Chatbot Quitina</i>	37
Makna Pengalaman Pengguna dalam Interaksi dengan <i>Quitina</i> untuk Mendukung Perilaku Berhenti Merokok	43

Ilusi Normalisasi Merokok: Ancaman dan Dampak Bagi Lintas Generasi.....	53
--	-----------

Kadek Dristiana Dwivayani

Merokok dan Dampak Kesehatan	58
Dampak Ekonomi	59
Dampak Sosial	60
Dilema Media Digital di Tengah Gaya Hidup Generasi Muda	62
Kebiasaan Merokok dalam Analisis Pierre Bourdieu	64
Refleksi Arah Perubahan	65
Penutup	66

Politik Representasi Simbolik dalam Iklan Rokok Indonesia	71
--	-----------

Fizzy Andriani

Iklan Rokok, Budaya Populer, dan Politik Representasi	71
Iklan Rokok dalam Konteks Budaya Populer	72
Budaya Populer Sebagai Wahana Ideologi	74
Hyperreality dalam Iklan Rokok	76
Pola Praktik yang Direproduksi	78
Analisis Kritis terhadap Iklan Rokok Indonesia	79
Kesimpulan	81
Kontribusi Teoretis	82

Kontribusi Praktis.....	82
Rekomendasi Kebijakan & Advokasi Budaya.....	83

Normalisasi Bahaya Rokok Elektronik (Vape): Ragam Pemasaran melalui Pendekatan Gaya Hidup 87

Irwa Rochimah Zarkasi & Cut Meutia Karolina

Manipulasi Makna - Vape “Lebih Aman” dari Rokok	87
Etika Periklanan dan Promosi Produk Vape	88
Rekomendasi Lintas Sektor	97
Kesimpulan.....	98

Narasi Resistensi atas Pesan Produk Tembakau Melalui Jaringan Subkultur di Media..... 101

Fitria Angeliqa & Fizzy Andriani

Pengabaian Pemerintah dan Peluang Simpati Industri Rokok	101
Penghindaran Melalui Diversifikasi dan Kerja Digital Sebagai Strategi Pemasaran Baru	103
Adakah Celah Itu?.....	107

Konten Rokok di Media Sosial dalam Kesadaran Perempuan Perokok di Aceh..... 113

Rizanna Rosemary, Uswatun Nisa, Reni Juliani

Visualisasi Citra Perokok di Platform Instagram.....	114
@arieltatum: Perokok Representasi Kebebasan.....	115
@farhanzubedi: Perokok Representasi Ancaman Generasi Muda.....	116
Dinamika Pilihan dan Kesadaran Perempuan Perokok di Kota Aceh	118
Perempuan Perokok dan Konten Rokok di Media Sosial	121

Implikasi Narasi Perokok di Media Sosial terhadap Komunikasi Kesehatan.....	124
--	-----

Selling Vaping as Lifestyle: Marketing E-Cigarettes to Indonesia's Upper-Middle Class 131

Elisabeth Kramer

Introduction.....	131
Indonesia's upper-middle class: The perfect target market?	132
The Regulatory Vacuum: Creating Conditions for Comprehensive Marketing	134
Digital Foundation: Social Media as Marketing Strategy	135
Event Marketing and Competition Culture: Building Aspirational Communities	136
Community Building: Fan Clubs and Social Capital	138
Conclusion	139

Pembingkaian Media daring di Indonesia tentang Kebijakan Standardisasi Kemasan Rokok 147

Lestari Nurhajati & Xenia Agelica Wijayanto

Teori Pembingkaian Media	149
Regulasi Kemasan Rokok di Dunia dan Indonesia	151
Cakupan Framing Media Online di Indonesia atas Kebijakan Kemasan Tembakau	153
Simpulan.....	154

Kawasan Tanpa Rokok di Perguruan Tinggi: Antara Regulasi dan Implementasi 159

Rita Gani

Regulasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Lingkungan Perguruan Tinggi	161
--	-----

Tantangan dalam Implementasi Kebijakan KTR/KBAR	163
Satu Suara dari Sivitas Akademika	165
Strategi Penguatan Implementasi	167

Regulasi, Media Digital, Kesehatan dan Meluasnya Rokok di Kalangan Remaja..... 171

Eni Maryani & Anastasia Maria Sri Redjeki

Pengantar	171
Regulasi Kesehatan: Pelarangan Konten Rokok di Media Digital	176
Mewujudkan Larangan Iklan Rokok di Media Digital	180
Penutup	184

Perang Narasi Pengendalian Tembakau Global: Diplomasi Kesehatan, Kuasa Media, dan Bahaya *Policy Capture*..... 191

Budi Riyanto

Pendahuluan.....	191
Mengonstruksi FCTC WHO melalui Norma dan Institusi.....	193
Institusionalisasi Konflik melalui FCTC	195
Perlombaan Senjata Ko-evolutioner antara Aktor Non-Negara	196
Media, Pembingkaian, dan Pertarungan Narasi Publik.....	199
Implementasi Kebijakan, Perlawanan, dan Anomali	201
Simpulan	204

Analisis Strategis Kampanye Anti-Rokok Digital di Indonesia: Studi Kasus #SuaraTanpaRokok..... 211

Past Novel Larasaty dan Hafiz Alifiarga

Pendahuluan.....	211
Dimensi Sosio-Kultural dan Psikologis: Mengapa Remaja Merokok?	212

Faktor Struktural: Regulasi yang Lemah dan Pemasaran Agresif....	213
Arena Digital: Media Sosial sebagai Medan Pertarungan Narasi	
Kesehatan Remaja	214
Peluang dan Tantangan Kampanye Kesehatan di Media Sosial.....	215
Pendekatan Penelitian: Studi Kasus Kualitatif Ilustratif.....	216
Kerangka Analisis: Mengevaluasi Kampanye Digital dari Proses hingga Potensi Dampak	218
Analisis Strategi Komunikasi #SuaraTanpaRokok.....	219
Elaborasi Analisis	221
Sintesis Temuan: Kekuatan dan Keterbatasan Model Kampanye Digital Partisipatif	223
Rekomendasi Berbasis Bukti untuk Intervensi Digital di Masa Depan.....	224

Perempuan, Rokok, dan Generasi Kerdil..... 231

Jefri Audi Wempi, Chrisdina, Lucky Mochamad Kharisma

Era Baru Problem Stunting di Indonesia	231
Rokok Sebagai Masalah Serius	234
Pemberdayaan Perempuan	236
Tantangan Dalam Memerangi Rokok.....	239
Simpulan.....	240